BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

(Sidiq & Miftachul. 2019. hlm 87.) Metode penelitian adalah teknik ilmiah untuk pengumpulan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Dengan demikian, empat hal penting yang harus diperhatikan: metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Data penelitian adalah data empiris yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu valid. Validitas menunjukkan tingkat ketepatan antara data yang benar-benar terjadi pada objek dan data yang dikumpulkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. (Sidiq & Miftachul. 2019. hlm 87.) metode kualitatif adalah metode naturalistik. Dalam metode penelitian kualitatif yang berlandaskan filosofi post-positivisme, suatu realitas atau objek tidak dilihat secara parsial dan dipecah menjadi beberapa variabel.

Tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan, sehingga penelitian ini memerlukan waktu yang lebih lama dan pengujian keabsahan data karena penelitian kualitatif melihat objek sebagai dinamis, hasil dari konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Menurut (Sugiyono. 2013. hlm 217.) fokus penelitian memuat permasalahan pokok yang masih bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitian pada satu atau dua variabel. Dalam penelitian kualitatif, penemuan lebih menitik beratkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

Keterbatasan tersebut adalah: Peran BUMDes dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Ciamis (studi di Desa Kalapasawit Kecamatan Lakkok).

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Moleong (2017) dalam (Sya'bani. 2022. hlm 36.) subjek penelitian adalah informan yang biasa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti merasa sampel yang diambil lebih mengetahui masalah yang diteliti peneliti.

Purposive sampling menurut (Sugiyono, 2013, hlm 85.) merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya dianggap orang tersebut lebih mengetahui masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Berdasarkan pemahaman tersebut, peneliti memilih subjek penelitian sebagai pengelola Badan Usaha Milik Perdesaan (BUMDes) dan UMKM di Desa Kalapasawit Kecamatan Lakbok.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data lisan dan sumber data tertulis. Data lisan diperoleh dari pengawas BUMDes, Kepala Desa sekaligus Penasehat BUMDes, Ketua BUMDes, bendahara BUMDes dan pelaku UMKM yang tergabung dengan BUMDes. Sedangkan data tertulis diperoleh dari dokumen milik pemerintah di daerah penelitian, seperti dokumentasi berupa foto atau video. Terdapat beberapa berkas pihak terkait dengan kegiatan pengelolaan BUMDes di Desa Kalapasawit, Kecamatan Lakbok.

Tabel 3.1. Data Infoman

NO	NAMA	STATUS	KODE
1.	Sigit Kuswantoro	Kepala Desa Kalapasawit	SK
2.	Hirzuddin	Pengawas BUMDes	HZ
3.	Pujionto	Ketua BUMDes	PJ
4.	Rohanah Ana Karina	Bendahara dan Sekretaris BUMDes	RAK
5.	Tuti Soliha	Pelaku UMKM	TH
6.	Watmiasih	Pelaku UMKM	WM
7.	Tohiran	Pelaku UMKM	TH

3.3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Fokusnya pada materi yang diteliti ataupun dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan seperti teori peran

pengelola Bumdes dalam pengembangan UMKM yaitu peran fasilitator, peran edukasi, peran representasi, dan peran teknis.

3.4. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang memberikan informasi tentang data. Menurut sumbernya, data tersebut terbagi menjadi dua, yaitu:

3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dibuat oleh peneliti dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Data-data tersebut diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama atau lokasi objek penelitian.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk memecahkan masalah yang sedang diselidiki. Data ini dapat diperoleh dengan mudah. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah literatur, artikel, majalah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulannya, penulis tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan.

3.5.1. Observasi

Sutisna Hadi (1986) dalam (Sugiyono. 2013. hlm 145.) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses observasi dan ingatan.

Observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini telah dirancang secara sistematis, mengenai apa yang akan diamati, waktu dan tempat penelitian. Observasi dilakukan langsung di Desa Kalapasawit, Kecamatan Laktok, Kabupaten Ciamis. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati peran pengelola BUMDes dalam pengembangan UMKM di Desa Kalapasawit Kecamatan Laktok Kabupaten Ciamis.

3.5.2. Wawancara

Menurut (Sugiyono. 2013. hlm 137.) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dan juga jumlah responden sedikit atau kecil.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara terstruktur (pengumpulan data) digunakan karena peneliti atau pengumpul data telah memiliki pemahaman yang kuat tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, untuk melakukan wawancara terstruktur, penulis mempersiapkan instrumen penelitian berupa pernyataan-pernyataan tertulis, yang juga memiliki jawaban alternatif yang telah dipersiapkan sebelumnya. Selama wawancara terstruktur, pertanyaan yang sama diberikan kepada responden, dan kemudian penulis mencatatnya

Pada proses penelitian ini instrumen wawancara berupa pertanyaan yang telah disusun kemudian diajukan kepada subjek penelitian guna menggali informasi yang akan dijadikan data penelitian. Wawancara dalam penelitian ini akan diajukan kepada Kepala Desa selaku penasehat BUMDes, pengelola BUMDes Desa Kalapasawit dan pelaku UMKM yang ada bergabung dengan BUMDes di Desa Kalapasawit. .

3.5.3. Studi Dokumentasi

Dokumen yang berisi catatan peristiwa masa lalu digunakan dalam penelitian ini. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar yang dibuat oleh seseorang; dokumen tulisan seperti catatan harian, sejarah berdiri, undang-undang, dan kebijakan; dokumen gambar seperti foto, gambar hidup; dan dokumen dokumentasi berupa hasil karya seperti kerajinan tangan.

Dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan BUMDes dan UMKM melalui dokumen-dokumen dan catatan.

3.6. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam (Sugiyono. 2013. hlm 244.) analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menguraikannya ke dalam unit-unit, melakukan sites, mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, memilih apa yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan. Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono. 2013. hal 246.) menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga data jenuh.

3.6.1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

(Sugiyono. 2013. hlm 247.) jumlah data yang diperoleh di lapangan cukup banyak sehingga perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan rinci. Seperti yang telah dikatakan, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin kompleks dan rumit.

Untuk itu analisis data harus dilakukan dengan menggunakan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan cara ini, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti minikomputer, memberikan kode-kode untuk aspek tertentu.

3.6.2. *Display Data* (Penyajian Data)

Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram flowchart, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Maka dalam hal ini Miles dan Huberman dalam (Sugiyono. 2013. hlm 249.) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative texts*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan text yang bersifat naratif.

Dengan menampilkan data, orang dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah mereka pahami. Penampilan data juga dapat berupa teks naratif, tetapi juga dapat berupa grafik, tabel, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

3.6.3. Penarikan Kesimpulan/Validasi

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono. 2013. hlm 252.) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika hasil penelitian awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

Oleh karena itu, Karena, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang seiring berjalannya waktu sampai penelitian dilakukan di lapangan, kesimpulan dari penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan awal.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong dalam (Sidiq & Miftachul. 2019. hlm 24.) tahapan dalam penelitian kualitatif terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

3.7.1. Tahap Persiapan

Tahap yang harus dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan pada tahapan penyusunan rancangan proposal penelitian, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan dan penyiapan peralatan penelitian. Pada tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri memasuki lapangan penelitian.

3.7.2. Tahap Kerja Lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data untuk dibuat analisis data. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3.8.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai Peran Pengelola BUMDes dalam pengembangan UMKM di Desa tersebut.